

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis maka dapat di tarik kesimpulan yaitu:

1. Di kecamatan Percut Sei Tuan, manajemen keuangan masjid mengikuti pendekatan pencatatan langsung, yang melibatkan dokumentasi mata uang masuk dan keluar dan kemudian menyisihkan sebagian untuk menghasilkan saldo. Hanya sumbangan dan celengan yang digunakan untuk mencatat arus masuk keuangan, sedangkan dua kategori utama transaksi pengeluaran yaitu sektor kemakmuran dan sektor pembangunan digunakan untuk mencatat arus kas keluar.
2. Masjid Kecamatan Percut Sei Tuan masih belum melaksanakan proses penyusunan laporan keuangan sesuai PSAK 45. Laporan keuangan diupayakan disusun sesuai dengan persyaratan PSAK 45 dalam penelitian ini. Dimulai dengan laporan keuangan itu sendiri, diikuti dengan laporan yang merinci operasi, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Dimulai dengan arus kas masuk dan pengeluaran, peneliti memproses data dari bendahara. Memiliki dokumen keuangan yang lebih baik juga dapat memudahkan administrator masjid untuk meminta bantuan masyarakat, yang sangat bagus untuk kepercayaan publik dan kemampuan administrasi untuk mengelola keuangan masjid. Tidak ada masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan yang pernah mengikuti aturan yang ditetapkan dalam PSAK 45 dan mencatat aset bersih mereka. Masjid hanya diperbolehkan memiliki aset permanen dan aset bersih yang tidak terikat sesuai dengan aturan ini.

## **B. Saran**

Rekomendasi berikut dibuat oleh penulis berdasarkan temuan penyelidikan.

1. Untuk meningkatkan sistem informasi manajemen sesuai dengan standar yang ditetapkan untuk pengelolaan masjid di kecamatan Percut Sei Tuan. Laporan posisi keuangan penulis yang didasarkan pada PSAK 45 dapat menjadi panduan bagi masjid-masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan maka disarankan kepada para pengurus masjid agar mengikuti pelatihan.
2. Untuk mengklasifikasikan ekuitas atau aset masjid, seseorang harus selalu mengacu pada aturan yang ditetapkan dalam PSAK 45.
3. Peneliti masa depan diantisipasi untuk memberikan saran yang berkaitan dengan penelitian ini. Jika mereka memilih judul studi dengan kata-kata yang sama, diharapkan bahwa mereka akan lebih fokus pada prosedur penyusunan laporan keuangan di masjid-masjid di Distrik Percut Sei Tuan. Ini akan dilakukan dengan menawarkan instruksi atau pedoman untuk membantu administrator masjid lebih memahami langkah-langkah yang terlibat dalam menyiapkan laporan keuangan yang akurat, sebagaimana dinyatakan dalam PSAK 45.